

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun 2014 merupakan tahun pemilu bagi masyarakat Indonesia, dimana masyarakat Indonesia akan merayakan pesta demokrasi yaitu pemilihan umum secara langsung, baik pemilihan Presiden/Wakil Presiden dan pemilihan Legislatif. Namun peneliti hanya menfokuskan pada pemilihan Legislatif saja mengingat pemilihan Legislatif sangat meriah dan menarik karena melibatkan beberapa calon dan melibatkan beberapa partai politik besar serta menggunakan dana anggaran besar untuk mencari dukungan dari para pemilih. Hal ini telah diatur dalam undang-undang pemilu yaitu UU No 8 Tahun 2012, Pemilu Legislatif 2014 adalah pemilihan untuk calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi dan Kabupaten/Kota.<sup>1</sup>

Pemilihan umum (general elections) dapat didefinisikan sebagai proses politik dimana warga negara yang sudah memiliki hak pilih menyalurkan suaranya untuk memilih orang-orang tertentu yang akan duduk mewakili mereka di lembaga perwakilan, baik itu lembaga eksekutif maupun lembaga legislatif. Orang-orang yang terpilih melalui pemilihan umum inilah yang menjalankan roda pemerintahan perwakilan. Pemilu, hak pilih dan/atau hak memilih

---

<sup>1</sup>.Brawono, Muhammad, *Persepsi dan Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Gganjuk*, M'POWER: No. 8 Vol. 8, 2008, hlm. 2.

warga negara, dan lembaga perwakilan merupakan sebagian dari ciri-ciri sistem pemerintahan demokrasi.<sup>2</sup>

Dalam pemilihan legislatif 2014 ini, merupakan pemilihan yang begitu menarik, disamping berbagai macam partai politik yang ikut dalam pemilu, juga melibatkan beberapa calon dari masing-masing partai politik tersebut, serta adanya tim sukses dari masing-masing calon untuk memperoleh dukungan.

Memasuki pemilihan Legislatif saat ini khususnya di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, menjadikan warna tersendiri bagi masyarakat Desa Buhu, dimana adanya tiga calon DPRD Kabupaten, yang di dukung oleh partai politik yang berbeda, menjadikan masyarakat berpeda dalam berperilaku memilih, karena mengingat para calon tersebut didukung oleh partai politik yang berbeda dan berdomisili di Dusun yang berbeda yang beralamatkan di desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Hal demikian, tentunya menggambarkan bahwa masing-masing calon tersebut memperoleh dukungan dari masing-masing masyarakat sesuai dengan pendukung masing-masing.

Pemilih adalah subyek partisipasi bukan obyek mobilisasi, sehingga ia mempunyai kemandirian dalam membangun kesadaran, merumuskan pilihannya, dan mengekspresikan pilihannya. Dalam bahasa yang lain para pemilih merupakan rational voters yang mempunyai tanggung jawab, kesadaran, kalkulasi, rasionalitas, dan kemampuan kontrol yang kritis terhadap kandidat pilihannya, yang meninggalkan ciri ciri tradisional

---

<sup>2</sup>. Alamsyah, *Dinamika Politik Pilkades di era Otonomi Daerah, Studi tentang Relasi Politik Calon Kepala Desa dengan Para Pemilih Pilkades*, Jurnal TAMANPRAJA Vol. 1 Edisi 1 Juni: ISSN 2087-9598, 2011 hlm. 1.

voters yang fanatik, primordial, dan irasional, serta berbeda dari swingers voters yang selalu ragu-ragu dan berpindah-pindah pilihan politiknya.<sup>3</sup>

Pemilu 2014 ini merupakan sebuah kesempatan besar yang disambut gembira oleh seluruh masyarakat Indonesia, terutama masyarakat di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Dalam pemilihan legislatif ini, dimana masyarakat memilih masing-masing perwakilan mereka diparlemen, baik memilih Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan daerah, Dewan perwakilan Rakyat Daerah Propinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat daerah Kabupaten. Hal demikian menjadikan antusias masyarakat dalam memilih calon legislatif tersebut.

Antusias masyarakat Desa Buhu dalam memilih calon legislatif dalam pemilihan 2014 ini, memang merupakan hal yang paling menarik untuk disaksikan bersama, mulai dari peran tim sukses dari masing-masing calon legislatif tersebut, sampai pada peran para tokoh, serta peran masyarakat, maupun pemilih pemula sendiri yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan ini, serta ikut memberikan dukungan terhadap calon-calon legislatif yang ada di desa Buhu, maupun calon dari luar Desa Buhu, yang memfokuskan dan mencari dukungan pada masyarakat Desa Buhu.

Mengingat antusias masyarakat Desa Buhu dalam menyongsong pemilihan legislatif ini begitu tinggi, sehingganya ini merupakan kesempatan para calon legislatif untuk memperoleh dukungan, baik dengan memanfaatkan tim sukses maupun memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat. Hal demikian menjadi sebuah kekuatan para calon legislatif untuk memperoleh dukungan dari

---

<sup>3</sup>.Wicaksono, Putra, Adhi, *Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Langsung, Studi Penelitian pada Pemilihan Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2008 di Kota Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2009, hlm. 4.*

masyarakat Desa Buhu, sehinggalnya dapat mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat Desa Buhu dalam memilih.

Dengan berbagai macam perbedaan masyarakat Desa Buhu, baik dari segi lokasi tempat tinggal dan sosial ekonomi pemilih; baik pendidikan, pekerjaan, maupun pendapatan, menggambarkan perilaku yang berbeda oleh masyarakat Desa Buhu dalam memilih Calon Legislatif tersebut, namun hal demikian tidak menutup kemungkinan bagaimana perilaku memilih mereka dalam pemilihan legislatif ini.

Saat ini pergerakan untuk memperoleh dukungan dari masing-masing calon mulai terlihat, baik dengan memanfaatkan tim sukses masing-masing maupun dengan bantuan dari suka relawan mereka masing-masing. Hal ini mulai terlihat dengan semakin beredarnya alat peraga kampanye mereka, baik stiker, spanduk, dan alat peraga kampanye lainnya. Hal ini senganja dilakukan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat Desa Buhu, dengan satu harapan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih para calon tersebut pada pemilihan legislatif 2014.

Melihat realitas tersebut, dapat digambarkan tentang hal-hal yang dilakukan oleh para calon legislatif dalam memperoleh dukungan dari masyarakat Desa Buhu. Bagi masyarakat Desa Buhu sendiri, tentunya telah melakukan interaksi yang baik, dengan para Calon Legislatif yang ada di Desa Buhu maupun para Calon Legislatif yang berasal dari luar Desa Buhu yang datang mensosialisasikan diri mereka lewat interaksi langsung maupun melalui stiker, kalender, maupun spanduk. Bahkan para tim sukses bekerja semaksimal mungkin

untuk mensosialisasikan para calon legislatif dukungan mereka kepada masyarakat Desa Buhu, baik dengan cara membagi-bagikan stiker, kalender maupun yang lainnya, dengan tujuan agar dikenal oleh masyarakat Desa Buhu.

Dalam pemilihan legislatif 2014 ini, realitas masyarakat Desa Buhu cenderung ingin mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi, yang pastinya ingin berpartisipasi dalam pemilihan legislatif tersebut. Melihat masyarakat dari berbagai Dusun yang ada di Desa Buhu, baik masyarakat yang ada di Dusun Dengilo, Tahele, Sentral, Alo, Kopi, Durian, Ilanthala, dan Dusun Helumo, kesemuanya akan mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan legislatif ini. Menariknya adalah dengan banyaknya dusun tersebut tentunya menggambarkan bagaimana perbedaan perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif ini. Sehingga dengan berbagai macam perbedaan, baik dilihat dari lokasi tempat tinggal pemilih dan sosial ekonomi; pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan akan menggambarkan perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif tersebut.

Data pemilih dalam DPT di Desa Buhu Kec. Tibawa Kabupaten Gorontalo, pemilihan umum anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten.<sup>4</sup>

Data Pemilih Tetap (DPT)	TPS						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Ket	Dusun Tahele	Dusun Sentral	Dusun Alo	Dusun Helumo	Dusun Kopi	Dusun Durian	
LK	202	216	218	225	187	192	1240
PR	195	214	238	253	180	188	1268
JML	397	430	456	478	367	380	2508

Khususnya bagi masyarakat yang ada di Dusun Tahele yang terletak dipedalaman Desa Buhu, Dusun Sentral dan Dusun Alo yang ada sekitaran di jalan trans Sulawesi, tentunya menggambarkan bagaimana kehidupan dan perilaku masyarakat Desa Buhu, khususnya dalam perilaku memilih pada pemilihan legislatif 2014 ini.

Pada pemilu legislatif 2009 kemarin, merupakan sebuah gambaran tentang perilaku pemilih masyarakat Desa Buhu, dimana antusias masyarakat yang telah mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi melalui pemilihan umum legislatif tersebut. Dari sekian banyak Dusun yang ada di Desa Buhu, yang begitu menarik dan antusias adalah Dusun Sentral dan Dusun Alo yang ada disekitaran jalan Trans Sulawesi dan Dusun Tahele yang terletak di pedalaman Desa Buhu. Pada pemilu legislatif 2009 dimana Dusun Sentral dan Dusun Alo memiliki Calon

---

<sup>4</sup>.Sumber: PPS Desa Buhu, Tahun 2014.

legislatif Kabupaten Gorontalo masing-masing, yang berasal dari partai politik yang berbeda baik dari partai Golkar dan partai Persatuan Pembangunan (PPP). Pada waktu pelaksanaan kampanye, rekrutmen masa di tiap-tiap Dusun yang berada di Desa Buhu termasuk di Dusun Tahele, yang paling banyak berpartisipasi untuk ikut kampanye adalah masa dari salah satu calon legislatif dari partai PPP yang berada di Dusun Alo, sedangkan untuk calon legislatif dari partai Golkar yang berada di Dusun Sentral, sangat sedikit yang berpartisipasi mengikuti kampanye caleg tersebut termasuk masyarakat Dusun Tahele. Namun, pada saat pemilihan yang terpilih adalah calon legislatif dari partai Golkar yang berada di Dusun Sentral.

Hal demikian juga terlihat pada saat pemilihan Kepala Desa, dimana dari sekian Dusun yang ada di Desa Buhu, hanya Dusun Sentral, Dusun Alo, dan Dusun Tahele yang memiliki atau mengusung calon dalam pemilihan Kepala Desa tersebut. Menariknya adalah masyarakat Dusun Sentral dan Dusun Alo memilih calon Kepala Desa yang dari Dusun Tahele, padahal kedua Dusun tersebut memiliki calon masing-masing. Hal demikian telah terjadi pada pemilihan kepala Desa, baik tahun 2002-2007 dan 2007-2013, dan hasilnya pun yang terpilih sebagai Kepala Desa Buhu adalah calon dari Dusun Tahele, selama dua periode berturut-turut.

Pada pemilu legislatif 2014 ini, dimana terdapat tiga calon legislatif DPRD Kabupaten Gorontalo dari Desa Buhu, baik dari Dusun Sentral, Dusun Alo, dan Dusun Tahele yang diusung oleh partai politik yang berbeda, dengan Daerah pemilihan yang sama, yaitu dapil IV (Tibawa-Pulubala). Hal ini menggambarkan

begitu menariknya pemilihan Legislatif 2014 di Desa Buhu, baik dari masing-masing calon yang ada dan masing-masing pendukung dari ketiga calon tersebut, yang nantinya akan berpartisipasi dalam memilih. Sehingga dengan perbedaan tersebut menjadi sesuatu hal yang menarik dalam pemilihan legislatif 2014 di Desa Buhu. Disamping ketiga calon tersebut, terdapat juga banyak calon yang mulai memperkenalkan diri baik melalui sosialisasi maupun melalui tim sukses masing-masing baik dari calon legislatif DPR RI, DPRD Propinsi, Maupun DPRD Kabupaten, serta calon DPD. Sehingga hal ini sangat meramaikan pemilihan legislatif kali ini khususnya di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Dengan berbagai macam calon legislatif tersebut, yang mulai dikenal oleh masyarakat Desa Buhu, tentunya memperoleh respon dari masyarakat Desa Buhu tersebut, entah itu respon positif maupun respon negatif. Karena persoalan tersebut akan berpengaruh pada perilaku pemilih masyarakat Desa Buhu. Karena pemilih merupakan subjek partisipasi sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dalam menentukan pilihannya.

Fenomena inilah yang sangat menarik dalam pemilihan legislatif 2014 ini, khususnya di Desa Buhu Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Yang tentunya bagaimana melihat perilaku masyarakat Desa Buhu dalam memilih pada pemilihan legislatif tersebut.

Bagi masyarakat Desa Buhu sendiri, yang mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi melalui pemilihan legislatif 2014, yang nantinya dan pastinya

akan berpartisipasi dalam pemilihan tersebut, sesuai dengan perilaku memilih mereka terhadap calon legislatif yang akan mereka pilih pada pemilihan 2014 ini.

Setelah dilaksanakan pemilu legislatif 2014, pada tanggal 9 April, dari 2564 seluruh jumlah pemilih yang ada di Desa Buhu, sebanyak 1943 yang menggunakan suaranya dalam mencoblos dan sisanya atau 621 tidak menggunakan hak suaranya dalam memilih, hal tersebut menunjukkan antusias dan partisipasi masyarakat Desa Buhu dalam memilih pada pemilihan legislatif 2014 begitu tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dengan menfokuskannya dalam judul: **“Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Legislatif 2014 di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif 2014 di Desa Buhu Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan penelitian, adalah :

Mengetahui perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif 2014 di Desa Buhu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Secara teoritis; Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kajian Sosiologis terutama berkaitan dengan perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif.
- 1.4.2 Secara praktis; Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak dan khususnya politisi dalam pemilu mendatang terkait dengan perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif.
- 1.4.3 Bagi peneliti; Kegiatan Penelitian ini dapat menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian yang juga merupakan bentuk implementasi tanggung jawab akademik terhadap dharma penelitian perguruan tinggi.